

KEMENDIKBUD-KEMENLU BERSINERGI

Siapkan Buku Bahan Pengajaran ASEAN



KR-Istimewa

Para apoteker baru yang disumpah hari ini.

HARI INI UII SUMPAAH 52 APOTEKER 'Drug Informer' Dibutuhkan Masyarakat

SLEMAN (KR) - Seorang apoteker harus pintar mengambil peluang inovasi, cepat memprediksi perubahan dan memiliki *digital skill*. Karena di tengah-tengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini, kebutuhan kiprah dan peran tenaga kesehatan semakin nyata. Apoteker sebagai *drug informer*, merupakan bagian dari tenaga kesehatan (*nakes*) perannya dibutuhkan masyarakat.

"Era pandemi Covid-19 tak hanya menuntut tingginya profesionalisme kerja apoteker. Tetapi juga kecerdasan pemanfaatan teknologi dan kompetensi di bidang sosial," tandas Ketua Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) MIPA UII Dr Farida Hayati MSI Apt kepada media, Rabu (17/3) di ruang kerjanya.

Hal tersebut dikemukakan terkait pelaksanaan sumpah 52 apoteker lulusan UII di Auditorium Kahar Muzakir Kampus UII di Jalan Kaliurang Km 14,5. Kamis (18/3).

Menurut Farida, dalam periode sumpah kali ini seluruh peserta memperoleh hasil kelulusan UKAI (Uji Kompetensi Apoteker Indonesia) 100 persen. "Ini mengembirakan sekaligus membanggakan. Pada periode ini lulusan terbaik atas nama Zahrotun Nafiah dengan IPK 3,97 mendapatkan apresiasi berupa pin emas dan CDC Award," jelasnya.

Sumpah dilakukan secara luring terbatas dan daring. Apoteker baru disumpah tanpa didampingi orangtua. Pin emas merupakan bentuk apresiasi dari UII atas prestasi yang telah dicapai dan CDC Award berupa trofi

dan hadiah sebesar Rp 1.500.000 merupakan apresiasi dari PT Catur Dakwah Crane Farmasi.

Pemberian CDC Award, salah satu implementasi kerjasama mengingat PT Catur Dakwah Crane Farmasi merupakan salah satu mitra Program Studi Profesi Apoteker dari bidang industri farmasi yang *concern* di bidang pendidikan apoteker.

Farida mengemukakan, PSPA UII menyiapkan lulusannya melalui proses pembelajaran dengan metode Problem Based Learning (PBL) dan praktik kerja di instansi rumah sakit, apotek, PBF, Puskesmas, industri dan pemerintahan. "Metode pembelajaran yang digunakan selain memperkuat keilmuan juga mengasah *softskill* yang dibutuhkan dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Persiapan menghadapi Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) juga dilakukan secara sistematis," papar Farida Hayati.

Ketua PSPA FMIPA UII ini, menegaskan berkomitmen menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kemampuan akademik yang kompeten serta *softskill* yang mendukung. Proses pembelajaran yang didominasi praktik dilengkapi dengan penyelesaian kasus riil kefarmasian membentuk lulusan yang lebih siap mengarungi dunia kerja. Keunggulan kurikulum PSPA UII adalah di bidang promosi kesehatan serta adanya *Inter Professional education* (IPE) dalam proses pembelajaran. Kolaborasi antar tenaga kesehatan perlu dipupuk sejak masa pembelajaran melalui IPE. (Fsy)-d

JAKARTA (KR) - Kemendikbud bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri (Kemenu) menyiapkan buku bahan pengajaran ASEAN bagi pendidikan menengah. Buku ini, salah satu realisasi perjanjian kerja antara kedua belah pihak terkait pengintegrasian pembelajaran politik luar negeri dan kerja sama ASEAN dalam kurikulum pendidikan.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM), Hendarman dalam keterangan tertulisnya mengungkapkan, dengan adanya buku ini diharapkan dapat mendorong guru dan peserta didik meningkatkan pemahaman tentang pentingnya ASEAN bagi Indo-

nesia. Ia berharap, buku ini dapat memberikan pemahaman, masyarakat di Indonesia telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di Asia Tenggara.

"Bagi para guru, buku ini dapat mendorong peningkatan keterampilan mengembangkan kegiatan pembelajaran mengenai

ASEAN yang inovatif, interaktif, mengaplikasikan beragam strategi dan metode penyajian pembelajaran," ujar Hendarman, kemarin.

Buku bahan pengajaran ASEAN bagi pendidikan menengah telah melalui tahap penyusunan yang diperlukan dalam penerbitan buku nonteks. Tahapan tersebut meliputi penulisan, telaah dan revisi oleh tim penyusun, pelaksanaan uji keterbacaan, pengajuan International Standard Book Number (ISBN) dan katalog dalam terbitan (KDT) kepada Perpustakaan Nasional. Di tahap final akan dilaksanakan uji penilaian berkoordinasi dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. (Ati)-d

kan pemahaman politik dan kerja sama luar negeri kepada generasi muda Indonesia terhadap ASEAN.

Buku bahan pengajaran ASEAN bagi pendidikan menengah telah melalui tahap penyusunan yang diperlukan dalam penerbitan buku nonteks. Tahapan tersebut meliputi penulisan, telaah dan revisi oleh tim penyusun, pelaksanaan uji keterbacaan, pengajuan International Standard Book Number (ISBN) dan katalog dalam terbitan (KDT) kepada Perpustakaan Nasional. Di tahap final akan dilaksanakan uji penilaian berkoordinasi dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud. (Ati)-d

JANGAN TERBUJUK PENIPUAN Seleksi PPPK Transparan

YOGYA (KR) - Kemendikbud meminta calon peserta seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) agar tidak terbujujok modus-modus penipuan yang dilakukan oknum tidak bertanggungjawab untuk mencari keuntungan pribadi. Seleksi PPPK dilakukan sangat transparan dan akuntabel. Semua itu demi menjaga kualitas guru yang akan berdampak pada kualitas pendidikan di Indonesia.

"Hal utama yang perlu diyakini para guru honorer yang akan ikut seleksi PPPK adalah, mereka memiliki kompetensi dan berkualitas. Saya kira tidak perlu terbujujok modus-modus penipuan yang justru akan merugikan mereka sendiri. Keyakinan akan kemampuan para guru honorer tersebut sangat penting dan menjadi kekuatan utamanya," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Selasa (16/3).

Rudy mengatakan, seperti yang sudah direncanakan pemerintah melalui Kemendikbud telah menetapkan di tahun 2021 melakukan perekrutan PPPK untuk kurang lebih sebanyak 1 juta formasi guru, sehingga mereka yang berstatus guru honorer berpeluang diangkat menjadi PPPK. "Saya berharap guru honorer mengikuti link ataupun web resmi yang disiapkan dan disediakan Kemendikbud. Dengan begitu, hasil seleksi nantinya benar-benar dapat diperoleh guru yang berkualitas dan kompeten serta menjadikan pendidikan di Indonesia lebih berkualitas," terangnya. (Ria)-d

TINGKATKAN KUALITAS PENJAMINAN MUTU Stisipol Kartika Bangsa Adakan Pelatihan

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Stisipol) Kartika Bangsa terus meningkatkan kualitas dari sistem penjaminan mutu perguruan tinggi (PT) di internalnya. Salah satu upayanya dengan mengadakan pelatihan penyegaran sistem penjaminan mutu di Aula Stisipol Kartika Bangsa Yogyakarta, Senin (15/3).

Pelatihan menghadirkan narasumber Auditor Audit Mutu Internal PT UGM Drs Soeprapto SU diikuti para pimpinan, pengurus program studi, Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Umum (BAU) dan perwakilan dosen di lingkungan Stisipol Kartika Bangsa. Pelatihan digelar terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Menurut Soeprapto, Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi (SPMI-PT) bisa dikatakan merupakan ruh atau mesin dari sebuah PT. Hal itu lantaran, dalam SPMI-PT ada proses yang disebut PPEPP yaitu penetapan standar pengelolaan pendidikan tinggi, pelaksanaan standar dan evaluasi pelaksanaan standar.

Kemudian pengendalian pelaksanaan standar, sehingga terjadi peningkatan mutu. Pada tahap evaluasi, perlu dilakukan Audit Mutu Internal (AMI) sebelum Audit Mutu Eksternal, yaitu akreditasi oleh BAN-PT. "Tahapan pelaksanaan SPMI-PT harus secara konsisten dan berkelanjutan," kata Soeprapto kepada KR usai pelatihan. (Dev)-d

EKONOMI



Kedangkalan Baru Pemasaran

PEMASARAN telah memiliki sejarah panjang, dimulai sejak th 1940-an dan mengalami masa pasang dan masa surut. Selama 2 dekade setelah itu, pemasaran mengalami masa jaya, namun pada perkembangan berikutnya, pemasaran mengalami masa surut, yang dapat dianggap sebagai 'Masa surut yang Pertama', yakni pada tahun 1960-an, yang ditandai oleh naskah tulisan yang dikemukakan oleh : Theodore Levitt (1960), Marketing Myopia.

Naskah ini merupakan kritik terhadap konsep pemasaran yang hanya dipandang sebagai kegiatan penjualan. Kritik yang dikemukakan oleh Levitt itulah kemudian memacu pembaharuan pemasaran dan membawa kembali pada kejayaan pemasaran, hal ini ditandai oleh dimunculkannya: 'Konsep Pemasaran' mendasarkan pemikiran kerjanya pada: 'Orientasi Konsumen' guna mewujudkan 'Kepuasan Konsumen'.

Masa kejayaan tersebut berlangsung kurang lebih selama 3 dekade, sampai dengan terjadinya 'Masa surut yang Kedua', yang ditandai oleh tulisan yang diungkapkan oleh: Brownlie D., Saren, M. Whittington R., and Wensley, R., (1994), yang berjudul The New Marketing Myopia. Naskah tersebut membahas tentang kedangkalan baru pemasaran yang berupa konsep yang bersifat disfungsi yang mengakibatkan pemasaran menjadi ketinggalan dengan bidang ilmu lain terutama ilmu Akuntansi. Berbagai cara kemudian dilakukan untuk pembaharuan (restorasi) pemasaran. Upaya ini dilakukan oleh Hunt, Shelby D. (1994), dalam naskahnya yang berjudul On Rethinking of Marketing. Pembahasan Kedangkalan Pemasaran ada 3 materi : (a) Kedangkalan Baru Pemasaran, (b) Pemikiran Kembali Pemasaran, (c) Agenda Pembaharuan.

Kedangkalan Baru Pemasaran, mendasarkan aktivitasnya, berorientasi kepada kebutuhan, keinginan/selera konsumen, dalam meraih keberhasilannya. Prinsip dasar kerja pemasaran menerapkan konsep 'Orientasi-Pasar' atau 'Orientasi-Konsumen', telah menjadikan fungsi pemasaran meraih keberhasilan yang meyakinkan. Prinsip ini memberikan kepuasan konsumen dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Kritik tajam telah dilontarkan, ungkapan bernada sinis pun sering terdengar, misalnya dalam naskah: 'Kedangkalan Pemasaran', Theodore Levitt. 1960. Keberhasilan Konsep Pemasaran tersebut di atas, ditandai terutama oleh diterimanya Konsep Pemasaran yang selalu menerapkan prinsip: 'Orientasi-Pasar' menjadi 'Falsafah Bisnis' seperti yang terungkap dalam naskah: Beyond The Marketing Concept; Roger C. Bennet and Robert G. Cooper. (1979).

Pemikiran Kembali Pemasaran, maka perlu disadari bahwa: Pemasaran memiliki 2 perspektif yang dominan, dianggap sebagai 2 pilar pemasaran, yakni: (1) Perspektif Perilaku Konsumen. Perspektif ini bertujuan untuk selalu menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan serta selera konsumen dan yang kemudian dapat menciptakan kepuasan bagi konsumen itu. (2) Perspektif Pemasaran Strategik, merupakan perspektif baru yang menuntut kearah kemajuan dan dapat menggerakkan keteringgalannya dengan ilmu yang lain. Perspektif ini berupaya untuk membangun posisi persaingan unggul dan berkesinambungan. (c) Agenda Pembaharuan terdiri : Pembaharuan (restorasi) haruslah dilakukan terhadap berbagai aspek yakni ; Akademik, Praktikal, Methoda Penelitian. (Agus Mulyono SE MM. Mahasiswa Program Doktor FEB UII)

DORONG UMKM DIY NAIK KELAS

Perlu, Pendataan Terintegrasi Melalui SiBakul Jogja

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil (UMK) DIY tengah gencar melakukan pendataan terintegrasi seluruh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY melalui aplikasi SiBakul Jogja. Jumlah UMKM di DIY yang terdata di SiBakul Jogja baru sebanyak 285.000 UMKM saat ini. SiBakul Jogja merupakan pusat data koperasi dan UMKM Pemda DIY sekaligus mengintegrasikan seluruh kegiatan pembinaan koperasi dan UMKM di wilayah DIY yang telah diluncurkan sejak 2019 lalu.

Kepala Dinas Koperasi UKM DIY Srie Nurkyatsiwi menegaskan, pemberian fasilitas kepada UMKM akan semakin efektif apabila disertai dengan pendataan yang terintegrasi. Skema pendampingan dari Corporate Social Responsibility (CSR) pun, sebaiknya didukung kemampuan mendata para pelaku usaha yang difasilitasi agar skema pemberdayaan menjadi lebih berkelanjutan.

"Untuk itu, perlu ada integrasi pendataan UMKM di DIY melalui SiBakul Jogja. SiBakul Jogja bukan aplikasi yang dimiliki Pemda DIY, melainkan elemen Dinas Koperasi UMKM yang ada di seluruh kabupaten/Kota se-DIY diberikan akses untuk dapat menggukannya dalam melakukan pendataan KUMKM yang ada di masing-masing wilayah," katanya di Yogyakarta, Rabu (17/3).

Menurut Siwi, dengan adanya pendataan yang terintegrasi inilah merupakan bentuk sinergitas dalam melakukan pembinaan kepada UMKM di DIY. Tujuannya untuk menjaga soliditas, keterbaruan, akurasi dan integrasi data koperasi dan UMKM. Hal ini sangat membantu memberi gambaran yang tepat postur kekuatan koperasi UMKM di wilayah DIY, sehingga pembinaan koperasi maupun UMKM dapat diarahkan secara tepat efektif dan berdampak. "SiBakul Jogja diharapkan bisa menjadi rumah bagi UMKM di DIY, tempat berkonsultasi terkait dengan tata kelola bisnis kedepannya," tambahnya.

Tidak hanya sebatas melakukan pendataan semata, Dinas Koperasi UKM DIY juga bersedia membantu memfasilitasi pemberian sertifikat Pangan Industri

Rumah Tangga (PIRT) dan sertifikat halal, pasca para pelaku usaha ini dibantu fasilitas peralatan usaha.

"Kebeklanjutan atas skema pembinaan kepada UMKM ini adalah nafas untuk mewujudkan UMKM naik kelas. Jadi harus ada kolaborasi dan kerjasama antara provinsi dengan kabupaten/kota terutama dalam hal penyusunan data UMKM di DIY yang terintegrasi," tegas Siwi.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Trisaktiyana mendukung upaya Dinas Koperasi UKM DIY yang gencar melakukan kolaborasi dalam pemberdayaan UMKM, khususnya di Kabupaten/Kota. Pendataan dan skema pembinaan yang jelas adalah kunci untuk menggerakkan ekonomi rakyat yang disokong oleh UMKM agar mereka naik kelas. (Ira)-d

HPN DIY Ajak UMKM 'Go Digital' dan 'Go Global'



KR-Fira Nurfitriani

Para Pengurus Harian DPW HPN DIY.

SLEMAN (KR) - Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Himpunan Pengusaha Nahdliyyin (HPN) DIY akan fokus mengembangkan digitalisasi dan perluasan pasar global bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DIY yang sudah naik kelas. Upaya tersebut diwujudkan dalam pembinaan dan pelatihan sebagai terobosan baru yang digulirkan HPN DIY di

masa pandemi Covid-19 agar UMKM DIY tetap bisa tumbuh besar dan tidak dipandang sebelah mata lagi hingga mampu mendunia.

Ketua DPW HPN DIY Wawan Harmawan mengatakan, para pengusaha NU di DIY yang tergabung dalam DPW HPN ini fokus mengutamakan teknologi guna membantu mengembangkan UMKM naik kelas agar lebih mendunia. HPN

akan benar-benar fokus membantu UMKM di DIY dari sisi digitalisasi sebagai terobosan agar tetap berkembang di masa pandemi Covid-19.

"Kami justru fokus mengurus UMKM di DIY yang sudah naik kelas untuk 'go digital' dan 'go global' sehingga upaya penanganan agak lebih berbeda dengan himpunan yang lainnya. Apalagi di masa pandemi ini, mewujudkan ekosistem digital adalah suatu keniscayaan," kata Wawan di Hyatt Regency Yogyakarta, Rabu (17/3).

Wakil Ketua DPW HPN DIY Yoyok Rubiantono menuturkan UMKM kini tidak boleh dipandang sebelah mata saat ini. Oleh karena itu, dengan keberadaan HPN DIY menghadirkan cara berpikir yang baru bagi UMKM yang tidak lagi berjalan tradisional tetapi online. (Ira)-d

Smart TV Sharp Dilengkapi GameQoo

JAKARTA (KR) - Meningkatnya minat pasar games dan kebutuhan edutainment yang berbasis pada teknologi dan internet pada masa pandemi, melatarbelakangi sinergi antara PT Sharp Electronics Indonesia dan Telkom Indonesia untuk membuat sebuah gebrakan baru. Salah satunya dengan memberikan nilai tambah pada produk Smart TV Android Sharp melalui layanan game cloud gaming yang merupakan produk dari Telkom Indonesia.

"Saya sangat senang dan antusias sekali dengan kerja sama ini, visi Sharp yang selalu ingin berkontribusi positif terhadap kepuasan pelanggan dapat direalisasikan dengan hadirnya sebuah Smart TV yang dapat menyediakan beragam games streaming yang dapat dimainkan tanpa konsol tambahan," kata Presiden Direktur PT Sharp Electronics Indonesia Shinji Teraoka di Jakarta, Rabu (17/3).

GameQoo merupakan produk Telkom Indonesia berupa platform layanan streaming untuk bermain game di cloud. Dengan Platform ini, gamers dapat memainkan game-game berkualitas dan berlisensi resmi dari berbagai publisher ternama dunia. Setiap progress game yang dimainkan di GameQoo otomatis tersimpan di dalam cloud. "Hanya dengan log in kembali akun yang sudah diaktivasi di Smart TV Android Sharp, konsumen sudah dapat kembali mengakses dan melanjutkan game yang ingin dimainkan," jelas Shinji.

Aplikasi GameQoo secara eksklusif hanya akan dapat diunduh pada Smart TV Android Sharp melalui play store dan menjadi satu-satunya layanan cloud gaming yang terintegrasi pada sebuah TV di Indonesia. (Lmg)-d